





GERAKAN MASYARAKAT HIDUP

(GERMAS)

DINAS KESEHATAN

PROVINSI JAWA TENGAH

SISTIMATIKA





FILOFOSI DAN KONSEP DASAR



2 PRINSIP PENYELENGGARAAN



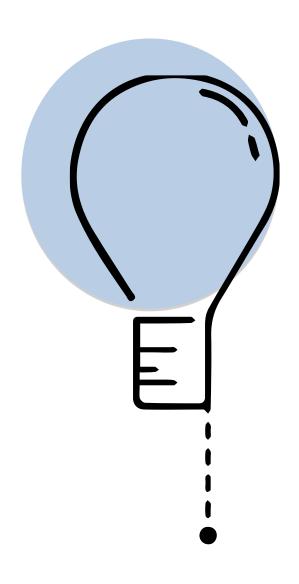
SITUASI PROVINSI JAWA TENGAH



TANGGUNG JAWAB SEKTOR DALAM GERMAS



PERAN DAERAH DAN MASYARAKAT



FILOSOFI DAN KONSEP DASAR

FAKTA



PERUBAHAN POLA PENYAKIT TERKAIT DENGAN FAKTOR PERILAKU

1990

ISPA, TB, DIARE

2010

STROKE, KECELAKAAN, JANTUNG, KANKER, DIABETES

FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR





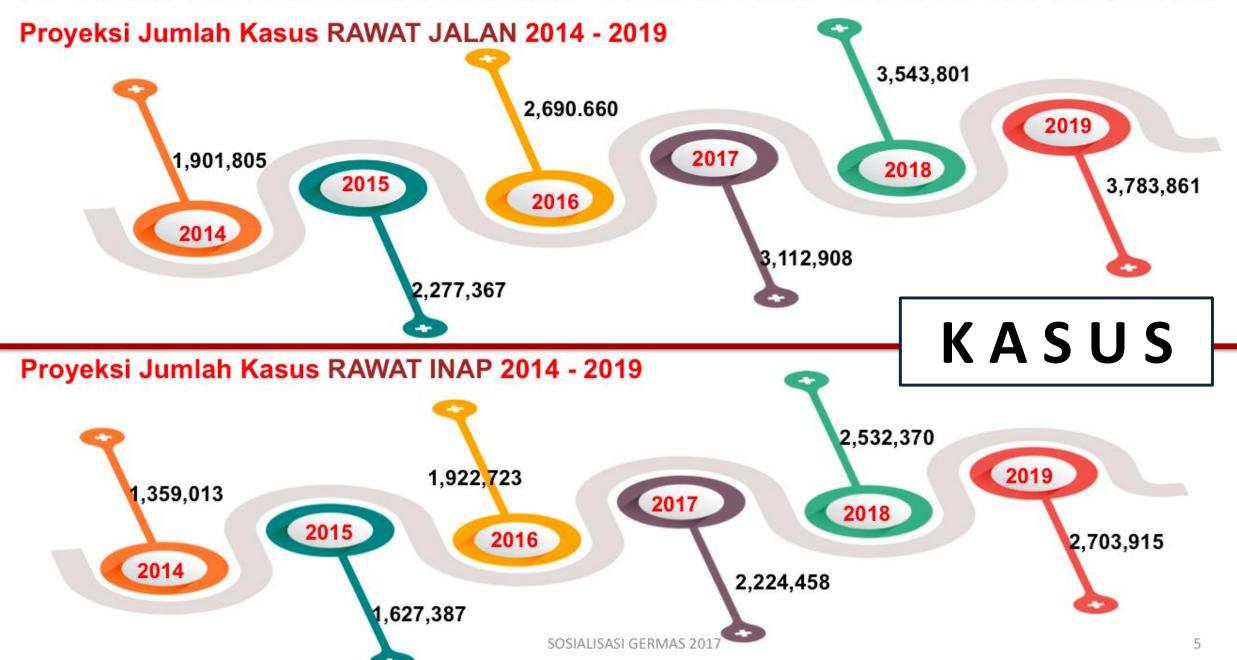








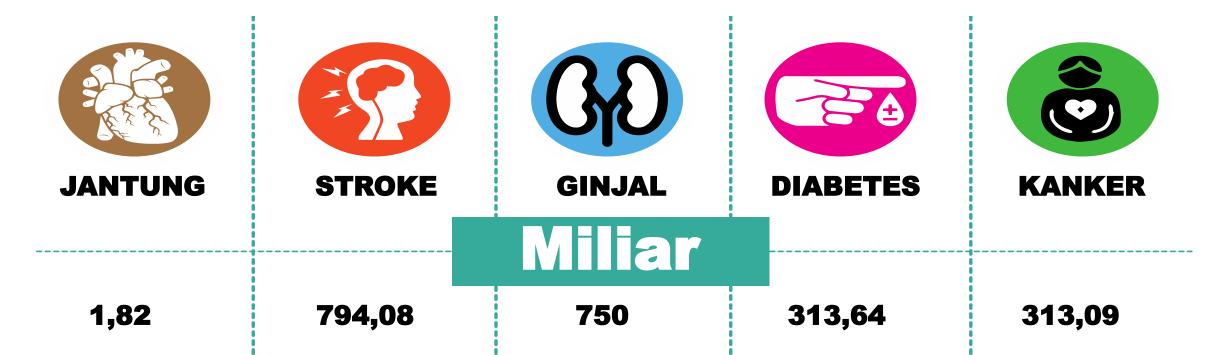
BEBAN EKONOMI AKIBAT PENYAKIT TIDAK MENULAR



5 PENYAKIT

dengan beban biaya rawat inap

tertinggi adalah Penyakit Tidak Menular



Tanpa intervensi yang berarti, beban pengeluaran kesehatan di Indonesia diproyeksi dapat terus meningkat

Penduduk >10 tahun kurang konsumsi buah dan sayur

Faktor Risiko Perilaku Penyebab Terjadinya PTM

Sumber: *Riskesdas 2007 & **Riskesdas 2013

Penduduk usia
>15 tahun yang
merokok
Perempuan usia
> 10 tahun

36.3%

93.5%

Penduduk kurang aktivitas fisik

26.1%

Penduduk >10 th minum minuman beralkohol

4.6%





SEHAT MENJAGA TETAP SEHAT dan **DITINGKATKAN DERAJAT KESEHATANN' PARADIGMA SEHAT**

Sumber: Riskesdas

PELAYANAN UNTUK ORANG SEHAT ATAU SAKIT

MENGELUH SAKIT (30%)

SELFCARE (42%)

YANKES (58%)





MUTU PELAYANAN

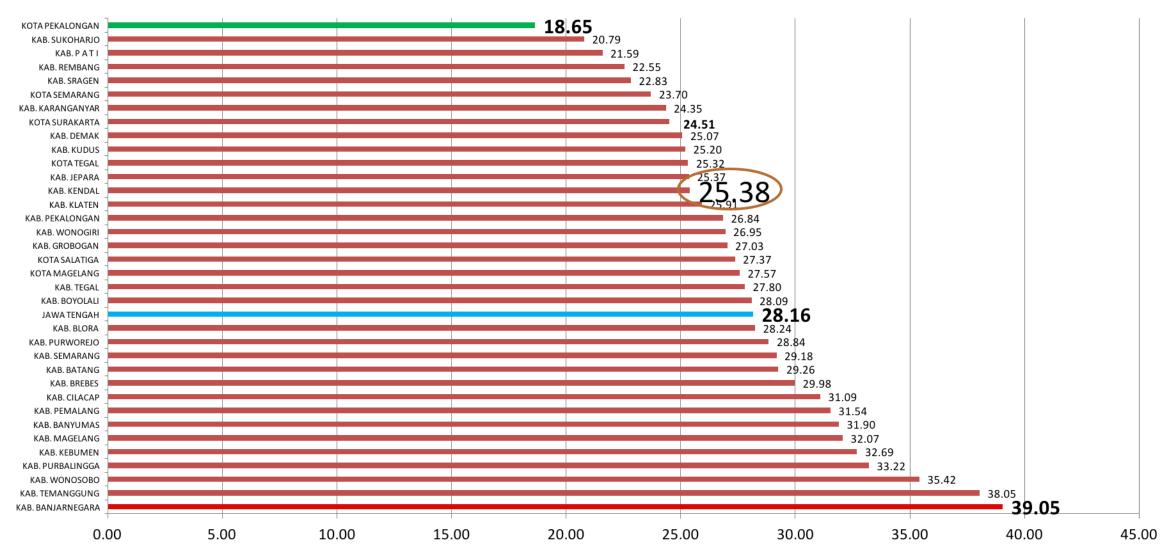




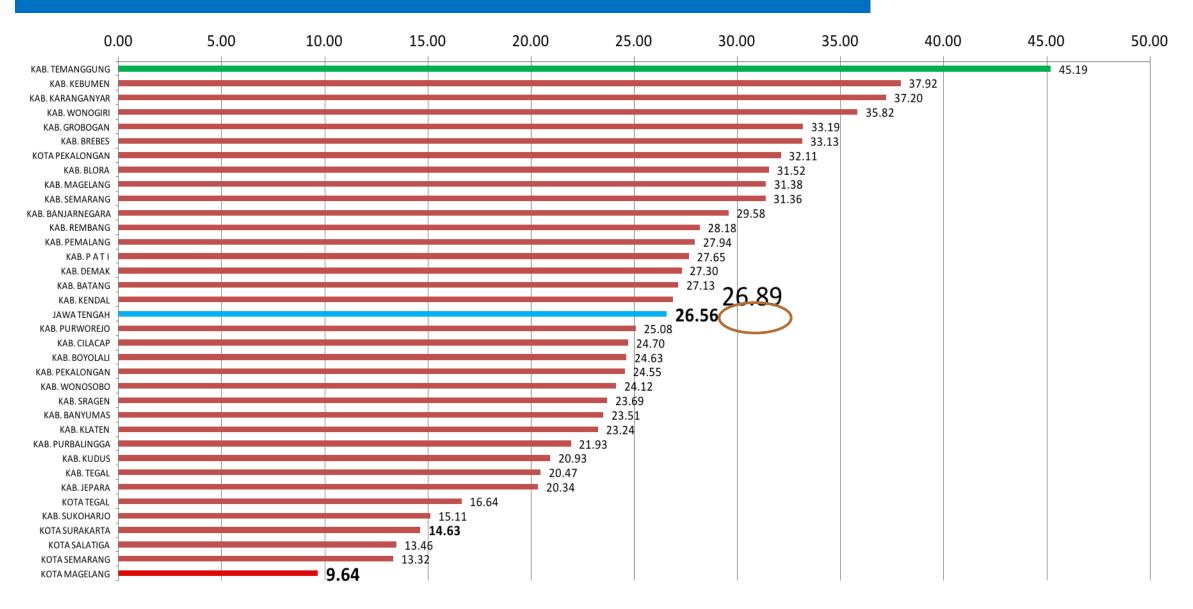
IPKM 2013)



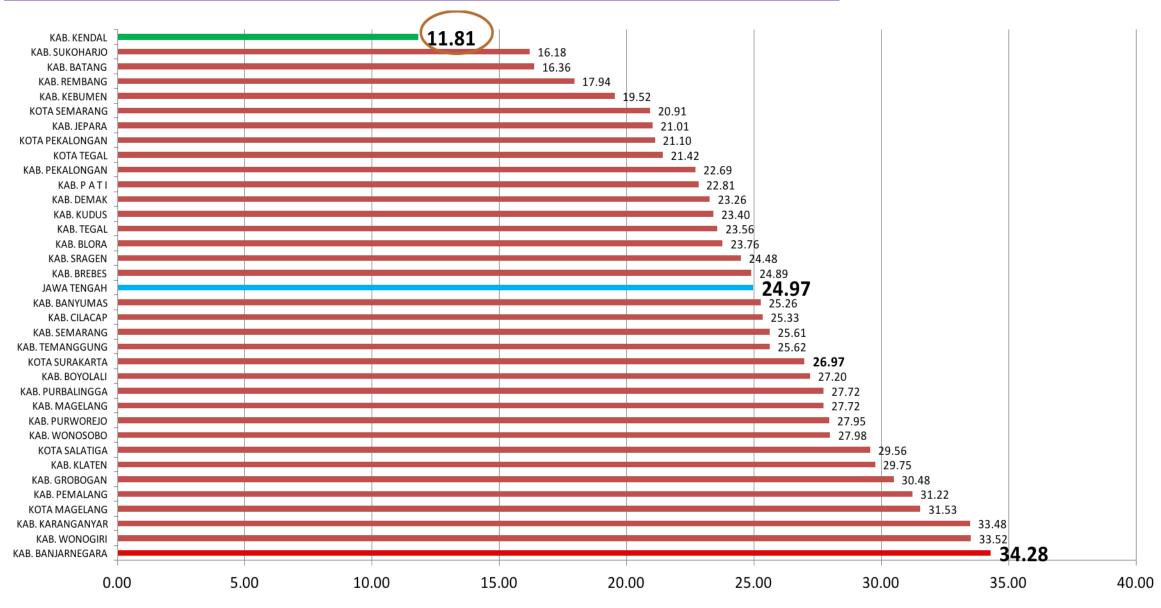
Indikator 1 Perilaku Kesehatan Jawa Tengah: Merokok



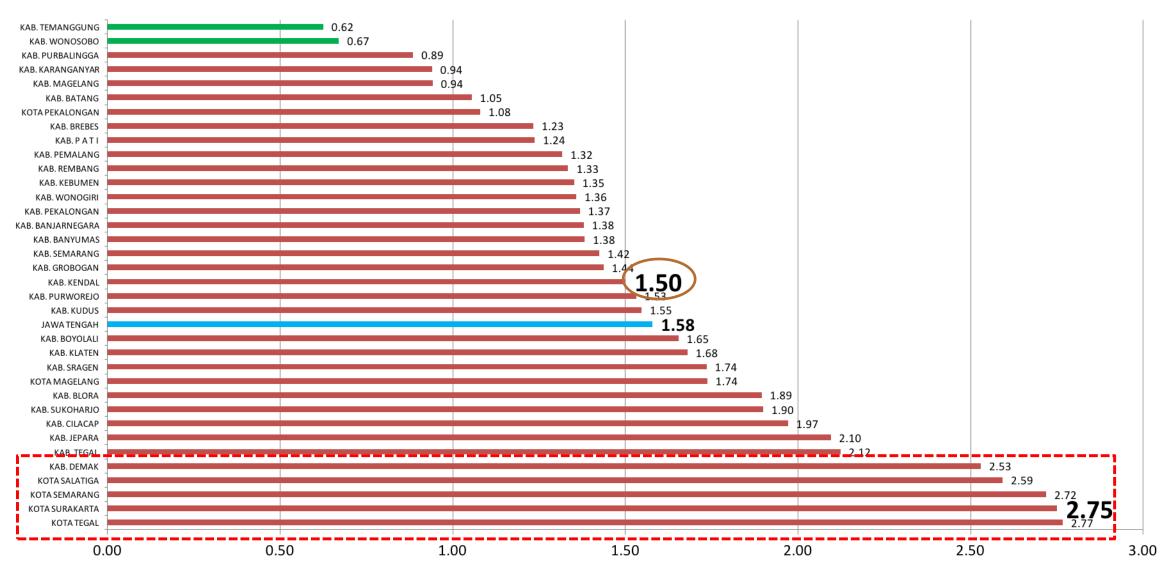
Aktivitas Fisik Cukup



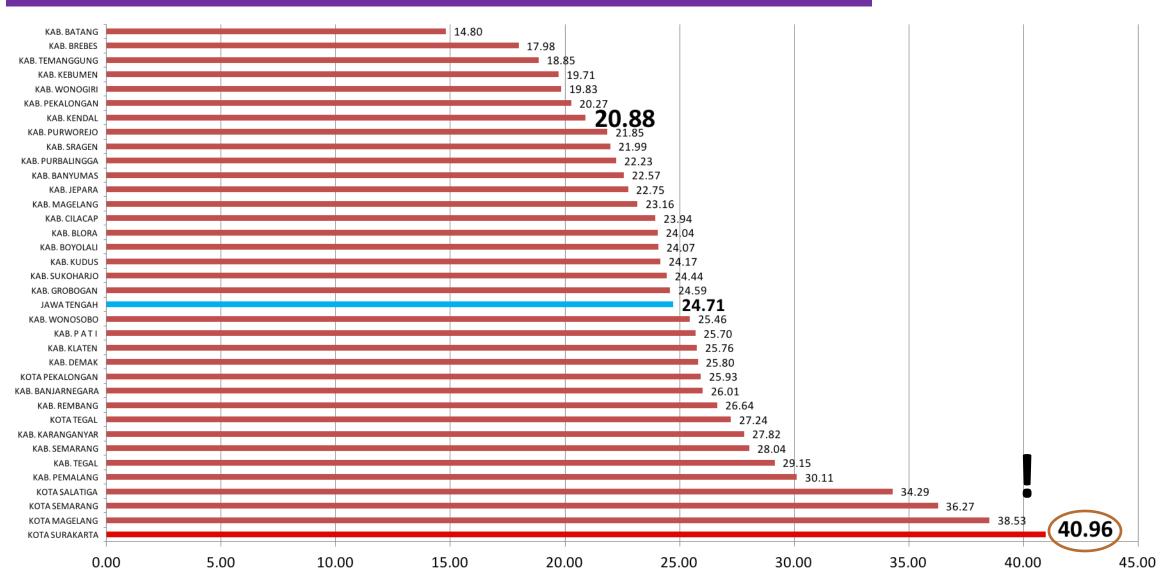
Hipertensi



Diabetes Mellitus



Obesitas Sentral





PRINSIP PENYELENGGARAAN



PROGRAM INDONESIA SEHAT

PARADIGMA SEHAT

- Promotif preventif sebagai landasan pembangunan kesehatan
- Pemberdayaan masyarakat
- Keterlibatan lintas sektor

PENGUATAN YANKES

- Peningkatan Akses terutama pada FKTP
- Optimalisasi Sistem Rujukan
- Peningkatan Mutu
- Penerapan pendekatan continuum of care
- Intervensi berbasis resiko kesehatan (health risk)

JKN

- Benefit
- Sistem pembiayaan: asuransiazas gotong royong
- Kendali Mutu & Kendali Biaya
- Sasaran: PBI & Non PBI







PENDEKATAN KELUARGA



GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

Pemerintah Kabupaten/Ko ta Pelayanan kesehatan dengan menjangkau seluruh keluarga di wilayah kerja puskesmas Pelibatan lintas sektor dan seluruh aktor pembangunan termasuk masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan



GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

PENGERTIAN

Suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup

TUJUAN

AGAR MASYARAKAT BERPERILAKU SEHAT
SEHINGGA BERDAMPAK PADA:
Kesehatan terjaga, produktif, lingkungan bersih

SIAPA YANG MELAKSANAKAN?

BENTUK KEGIATAN

- 1. Melakukan aktivitas fisik
- 2. Mengonsumsi sayur dan buah
- 3. Memeriksa kesehatan secara rutin

Seluruh lapisan masyarakat

- Individu, keluarga, masyarakat:
 - Mempraktekkan pola hidup sehat sehari-hari
- Akademisi, dunia usaha, organisasi masyarakat :
 - Menggerakkan institusi dan organisasi masing-masing
- Pemerintah pusat dan daerah:
 - Menyediakan: kurikulum pendidikan, fasilitas olahraga, sayur dan buah, fasilitas kesehatan, transportasi, Kawasan Tanpa Rokok, taman untuk beraktivitas, Iklan Lavanan Masyarakat, *car free day*, dsb

TUJUAN GERMAS

MASYARAKAT BERPERILAKU SEHAT

yang berdampak pada:



Kesehatan Terjaga



Lingkungan Bersih



Produktif



Biaya Berobat Berkurang



TANGGUNG JAWAB SEKTOR DALAM **GERMAS**INPRES NO.1 / 2017